

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berfokus pada fenomena dan gejala yang berlangsung secara alami. Pendekatan ini bersifat mendalam dan naturalistik, sehingga pelaksanaannya tidak dapat dilakukan di laboratorium, melainkan langsung di lapangan tempat kejadian berlangsung.<sup>55</sup>

Jenis penelitian yang digunakan peneliti merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan lokasi di Lazismu Banjarbaru, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru. Penelitian lapangan sekaligus berfungsi sebagai bentuk dokumentasi dari perjalanan peneliti selama berada di lokasi. Dalam proses pengumpulan data, peneliti mengandalkan seluruh panca indera melihat, mendengar, merasakan, mencium, dan menyentuh untuk menangkap dan memahami informasi yang ada secara langsung di lapangan.<sup>56</sup>

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian mencakup seluruh objek yang di dalamnya terdapat narasumber atau informan yang memberikan informasi relevan terhadap topik penelitian. Dalam studi ini, subjek yang dipilih adalah staf fundraising dan kerja sama dan staf administrasi, keuangan, pemberdayaan, dan pendayagunaan.

---

<sup>55</sup> Muh Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2017).hal 36

<sup>56</sup> Syarifa Rhana,dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).hal 134

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel yang menjadi fokus kajian peneliti di lokasi penelitian. Pada penelitian ini objek yang diambil yaitu Strategi digital fundraising di lazismu banjarbaru dalam menghimpun dana zakat.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lazismu banjarbaru, Jl. A. Yani No.34, Guntung Payung, Kec.Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data primer

Data primer adalah informasi atau pandangan yang dikumpulkan secara langsung dari partisipan atau dari pengaturan alami (sumber yang pertama) di mana fenomena yang diteliti terjadi. Ini adalah data mentah yang dihasilkan oleh peneliti melalui interaksi langsung atau observasi di lapangan guna mendapatkan data-data informasi yang diperlukan secara jelas dan valid. Data primer dalam penelitian ini berupa data wawancara, observasi, audio visual dan dokumentasi mengenai Strategi digital fundraising di lazismu banjarbaru dalam menghimpun dana zakat.

#### 2. Data sekunder

merupakan informasi yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari objek penelitian, melainkan melalui sumber-sumber lain. Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan dari buku, jurnal, artikel, serta sumber-sumber

terpercaya di internet, yang berfungsi sebagai pelengkap atau penunjang terhadap data utama yang telah dikumpulkan.<sup>57</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan. Proses ini diawali dengan mengidentifikasi lokasi penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pemetaan untuk memperoleh gambaran umum mengenai objek yang akan diteliti.<sup>58</sup>

Peneliti menerapkan teknik observasi sebagai metode pengumpulan data dengan terjun langsung ke lokasi penelitian, guna mengamati secara langsung berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi digital fundraising di Lazismu Banjarbaru dalam menghimpun dana zakat.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan bentuk percakapan yang difokuskan pada topik bagaimana strategi digital fundraising di lazismu banjarbaru dalam menghimpun dana zakat, dilakukan melalui proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih yang berinteraksi langsung secara tatap muka.<sup>59</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan staf bagian fundraising dan kerjasama, dan staf bagian administrasi, keuangan, pemberdayaan dan pendayagunaan.

---

<sup>57</sup> Luh Titi Handayani, *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (penelitian Kesehatan)* (PT.Sci Finetech Andrew Wijaya, 2023).

<sup>58</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, t.t.).

<sup>59</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022).hal 160

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan berbagai informasi dan data yang berasal dari sumber tertulis maupun visual, seperti buku, arsip, dokumen, angka-angka, notulen rapat, risalah, majalah, serta gambar yang berkaitan dengan objek penelitian.<sup>60</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis atau terekam, baik fisik maupun digital, yang mencakup artikel media.

## **F. Analisis Data**

Dalam menganalisis data, penelitian ini merujuk pada model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Analisis data dipandang sebagai tiga aktivitas utama yang berlangsung secara simultan. Untuk memahami proses ini secara lebih rinci, langkah-langkah analisis akan disusun berdasarkan tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

### 1. Kondensasi data

Kondensasi data adalah proses yang melibatkan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, atau perubahan data yang ada dalam berbagai catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Setelah data terkumpul, tahapan selanjutnya dalam proses kondensasi adalah membuat ringkasan, melakukan pengkodean, mengidentifikasi tema, membentuk kategori, serta menyusun catatan analisis.

### 2. Penyajian data

---

<sup>60</sup> "Prosiding-Seminar-Nasional-Sanata-Dharma-Berbagi.pdf," t.t., diakses 24 Mei 2025, <https://people.usd.ac.id/~dosen/repository/yustina/PROSIDING-SEMINAR-NASIONAL-SANATA-DHARMA-BERBAGI.pdf>.

Aliran analisis kedua adalah penyajian data, yaitu pengorganisasian informasi secara sistematis dan terintegrasi, sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan dan menentukan langkah selanjutnya.<sup>61</sup>

### 3. Mengambil kesimpulan dan melakukan validasi

Mengambil kesimpulan dan melakukan pengecekan kebenaran merupakan tahapan krusial dalam proses analisis data. Sejak awal, analisis kualitatif sudah berusaha menemukan makna dalam data dengan mencatat pola-pola penjelasan, hubungan sebab-akibat, maupun proposisi yang muncul.

### **G. Pengecekan keabsahan data**

Pengujian keabsahan data merupakan dalam pelaksanaan penelitian, analisis data, serta pengambilan keputusan berdasarkan data. Verifikasi ini idealnya dilakukan sejak awal proses analisis mendalam, karena dapat membantu peneliti menghindari kesalahan analisis dan keputusan yang disebabkan oleh penggunaan data yang tidak valid atau tidak asli.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (SAGE Publications, 2013).31

<sup>62</sup> Faustyna, *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (teori Dan Praktek)* (umsu press, 2023).